

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ASAM URAT PADA LANSIA DI DUSUN BALONG KABUPATEN SLEMAN

Nur Hidayat¹

Prodi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta. Email: nurhidayat_76@yahoo.com

ABSTRACT

Efforts to improve health through health promotion strategies for special groups such as: primary school children, adolescents, the elderly and other special groups still need to be done a lot, thus increasing the emphasis on health promotion in the community. Balong Sleman hamlet suffered from gout. This dedication activity to improve knowledge in balong umbulharjo village about gout while increasing the health program of the elderly using counseling methods. Participants were followed by 20 elderly people. In the counseling program the elderly actively participated by asking a number of questions to the extension agent and given an answer so that the elderly could better understand. Community service activities in the form of health counseling about Uric Acid can improve the knowledge of the elderly about gout in Balong Sleman Hamlet.

Keywords: Health Counseling, Gout, Elderly.

ABSTRAK

*Upaya peningkatan kesehatan melalui strategi promosi kesehatan kepada kelompok khusus seperti : anak sekolah dasar, remaja, lansia dan kelompok khusus yang lainnya masih banyak perlu dilakukan, sehingga lebih meningkatkan pemerataan promosi kesehatan di masyarakat. Dusun Balong Sleman banyak menderita asam urat. Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan di dusun balong umbulharjo tentang asam urat sekaligus meningkatkan drajad kesehatan lansia menggunakan metode penyuluhan. Peserta diikuti 20 orang lanjut usia. **Dalam acara penyuluhan lansia** aktif berpartisipasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penyuluh dan diberikan jawaban agar lansia dapat lebih memahami. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang Asam Urat ini mampu meningkatkan pengetahuan lansia tentang asam urat di Dusun Balong Sleman.*

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Asam Urat, Lanjut usia.

PENDAHULUAN

Program peduli kesehatan untuk masyarakat telah banyak diupayakan dan telah banyak mendapat perhatian baik kalangan pemerintah, swasta maupun luar negeri. Pada kenyataannya upaya peningkatan kesehatan melalui strategi promosi kesehatan kepada kelompok khusus seperti : anak sekolah dasar, remaja, lansia dan kelompok khusus yang lainnya masih banyak perlu dilakukan, sehingga lebih meningkatkan pemerataan promosi kesehatan di masyarakat. Faktor-faktor yang bisa berpengaruh terhadap pelaksanaan upaya peningkatan kesehatan pada masyarakat antara lain: faktor lingkungan, perilaku, pelayanan,

sarana dan prasarana, sosial budaya dan keturunan. Faktor yang satu dengan lainnya bisa saling mempengaruhi dan mempunyai dampak pada status kesehatan masyarakat.

Lanjut usia adalah salah satu kelompok khusus di komunitas masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian, karena adanya kelemahan fisik dan penurunan memori pada lanjut usia yang berpengaruh pada manajemen kesehatannya. Pada kenyataannya manusia tumbuh dari anak hingga menjadi lansia, sehingga perhatian kesehatan pada manusia lanjut usia ini memang perlu dilakukan sesuai dengan bidang dan kemampuan kita masing-masing. Dusun Balong Umbulharjo

Cangkringan Sleman yang berada di kabupaten Sleman, merupakan salah satu tempat yang warganya menderita asam Urat sehingga dapat digunakan sebagai tempat melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen STIKES Wira Husada. Dengan banyaknya penderita asam urat di Dusun Balong maka, kami dari dosen STIKES Wira Husada melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat di Dusun Balong Umbulharjo Cangkringan Sleman tersebut, dengan melakukan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan tentang Asam Urat

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Dusun Balong Umbulharjo Cangkringan, D.I Yogyakarta diikuti oleh 20 lansia. Kegiatan dilaksanakan di aula Balai Dusun setempat. Tema penyuluhan yang disampaikan adalah tentang Asam Urat. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan pada lansia pada hari Kamis 11 Januari 2018 dimulai kurang lebih jam 16.00 sampai jam 17.30 WIB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan penyuluhan tentang tentang Asam Urat yang sudah dilaksanakan ini, dapat dievaluasi: (1) Data Subyektif, yang didapat seperti: Lansia yang mengajukan pertanyaan dapat memahami dan mengerti mengenai jawaban yang telah diberikan oleh penyuluh; (2) Data obyektif, yang didapat seperti: Jumlah peserta penyuluhan 20 orang (100 %) hal ini menunjukkan sebagian besar Lansia dari yang direncanakan sejumlah 20 orang, mengikuti penyuluhan tentang Asam Urat.

Ada 3 lansia yang aktif (Pak Suparno, Bu Suraniyem dan Bu Fatimah) mengajukan pertanyaan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tentang Penyebab, dan pencegahan.

Tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan lansia tentang Asam Urat tercapai sebagian, sehingga perlu dilaksanakan peningkatan pengetahuan di waktu yang lain atau dengan cara yang lain selain penyuluhan

kesehatan. Sebagai tindak lanjut perlu diberikan lagi peningkatan pengetahuan tentang Asam Urat oleh Kader posyandu maupun pihak lain sesuai dengan kompetensinya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang Asam Urat ini mampu meningkatkan pengetahuan lansia tentang asam urat di Dusun Balong Sleman

DAFTAR PUSTAKA

- Saraswati S., 2009. *Diet Sehat untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi dan Stroke, Cetakan 1*, Jogjakarta : A Plus Books
- Sari M. 2010. *Sehat dan Bugar tanpa Asam Urat, cetakan 1*. Nopember, Araska Publisher

JUDUL

[Huruf Times New Roman 12pt dicetak tebal maksimum 12 kata]

Jarak 2 spasi

Penulis1¹⁾, Penulis2²⁾ dst.

[Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas/Prodi, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)

email: penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas/Prodi, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)

email: penulis_2@cde.ac.id

Jarak 2 spasi

ABSTRACT [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris berdasarkan abstrak Bahasa Indonesia

Jarak 2 spasi

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

Jarak 2 spasi

ABSTRAK [Times New Roman 11 Cetak Tebal]

Abstrak berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring).

Jarak 2 spasi

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. diurut sesuai abjad [Font Times New Roman 11]

PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Jarak 2 spasi

Berisi: (1) analisis situasi tentang isu spesifik terkait kegiatan; (2) permasalahan mitra yang akan diselesaikan dalam kegiatan PPM dikaitkan dengan latar belakang; (3) solusi yang ditawarkan melalui kebaruan dari teknologi/pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan; dan (4) target luaran.

Jarak 2 spasi

METODE PELAKSANAAN

Mendesripsikan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan dan menjelaskan pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta, dan banyak peserta. Metode kegiatan diuraikan dengan jelas dan menjelaskan teknologi/cara penyelesaian masalah dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dijelaskan dalam kalimat yang lugas dan sederhana. Tuliskan data (jika ada) dalam bentuk gambar atau tabel. Tabel tidak boleh ada garis vertikal. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Jarak 2 spasi

SIMPULAN

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil kegiatan pengabdian dan saran.

Jarak 2 spasi

DAFTAR PUSTAKA

Berisi semua referensi yang digunakan dalam artikel. Semua referensi yang digunakan harus diambil dari sumber utama (jurnal ilmiah dan yang paling sedikit adalah 80% dari semua referensi) yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Setiap artikel harus memiliki setidaknya sepuluh referensi.].